



**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : 0183-Int-KLPPM/UNTAR/III/2022**

Pada hari ini Selasa tanggal 08 bulan Maret tahun 2022 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, Ph.D
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Sintia Dewi Wulanningrum, S.T.,M.T.
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Teknik Arsitektur
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul "**Perbaikan Sarana dan Prasarana TPQ Al Munawwaroh**"
- (2). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.
- (3). Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

Pasal 2

- (1). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (2). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 7.500.000,- (Tujuh juta lima ratus ribu rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (3). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, *logbook*, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran/draf luaran.
- (5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 3

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode I, terhitung sejak **Januari – Juni 2022**

Pasal 4

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan *logbook*.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan *logbook* diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 5

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran/draf luaran.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). *Logbook* yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Serina Untar IV 2022, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional**.
- (7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, **Pihak Kedua** wajib membuat poster untuk kegiatan *Research Week*.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (*Monev*) PKM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Juni 2022**

Pasal 6

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 7

- (1). Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Pihak Kedua dibantu oleh Asisten Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang identitasnya sebagai berikut:
 - a. Christopher Andrew Susanto C/315190052/Fakultas Teknik/Arsitektur
- (2). Pelaksanaan asistensi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan lebih lanjut dalam Surat tugas yang diterbitkan oleh Pihak Pertama.

Pasal 8

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D

Pihak Kedua

Sintia Dewi Wulanningrum, S.T.,M.T.

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Honorarium	Rp 1.950.000,-
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 5.550.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Honorarium	Rp 975.000,-	Rp 975.000,-	Rp 1.950.000,-
2	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 2.775.000,-	Rp 2.775.000,-	Rp 5.550.000,-
	Jumlah	Rp 3.750.000,-	Rp 3.750.000,-	Rp 7.500.000,-

Jakarta,

2022



Sintia Dewi Wulanningrum, S.T.,M.T.

PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA TPQ AL MUNAWWAROH

Sintia Dewi Wulanningrum¹

¹ Prodi Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Surel: sintiaw@ft.untar.ac.id

ABSTRACT

TPQ Al Munawwaroh is a place for informal teaching and learning activities such as reading the Qur'an, memorizing short Surah, and other religious activities. The strategic location of TPQ, which is in a residential area and does not pay by students while studying Al Qur'an, makes TPQ demand by local residents, this is indicated by the large number of students are 53 students. In addition, most of the TPQ students come from underprivileged circles, so the existence of this TPQ is very useful for the surrounding community who want to learn tAl Qur'an but have not enough money. However, based on the survey results and the results of interviews with the principal regarding the facilities and infrastructure in the TPQ classroom, there are several problems such as: not having a proper bookcase (there is one bookcase, but the door is damaged and the size of the cupboard is sufficient small, so it cannot accommodate books); do not have their own chairs and tables for the Santri, because the chairs and tables are borrowed from the SMA; in addition, it does not have a display board to attach religious posters such as: Procedures for Wudhu, Short Surah etc; other than that on the ceiling of the room there are holes and leaks. The purpose of PKM is to improve facilities and infrastructure at TPQ through repairing ceilings, painting walls and ceiling, and procuring display boards, tables and cabinets. The PKM method are the primary data collection stage (through surveys and interviews with the Head of TPQ related to existing problems) and secondary (literature studies related to TPQ), as well as the implementation stage. The output of PKM are scientific articles and HAKI. The results of PKM are repair of TPQ facilities and infrastructure, such as repairing holes and leaking ceilings and painting classrooms, and adding TPQ infrastructure (cupboards, display boards) which are expected to be an effective solution for the continuity and teaching and learning process of TPQ

Keywords: facilities, infrastructure, repair, TPQ

ABSTRAK

TPQ Al Munawwaroh merupakan tempat kegiatan belajar mengajar informal seperti membaca Al Qur'an, menghafal surat pendek, serta kegiatan keagamaan lainnya. Lokasi TPQ yang cukup strategis yaitu berada di permukiman serta tidak ada biaya yang harus dibayarkan santri selama belajar mengaji, menjadikan TPQ banyak diminati warga sekitar, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya jumlah santri yaitu 53 santri. Selain itu, sebagian besar santri TPQ berasal dari kalangan yang kurang mampu, sehingga keberadaan TPQ ini sangat berguna bagi masyarakat sekitar yang ingin belajar mengaji tetapi tidak memiliki cukup uang. Akan tetapi, berdasarkan hasil survey serta hasil wawancara dengan Kepala Sekolah terkait sarana dan prasarana pada ruang kelas TPQ, terdapat beberapa permasalahan seperti : tidak mempunyai lemari buku yang layak (terdapat satu lemari penyimpanan buku, tetapi sudah rusak pada bagian pintu dan ukuran lemari yang cukup kecil, sehingga tidak mampu menampung buku); tidak memiliki kursi dan meja sendiri untuk para Santri, karena kursi serta meja merupakan pinjaman dari pihak SMA; selain itu tidak memiliki papan peraga untuk menempelkan poster-poster keagamaan seperti : Tata Cara Wudhu, Surat-Surat Pendek dan lain sebagainya; selain itu pada bagian plafon ruangan berlubang dan bocor. Tujuan PKM yaitu memperbaiki sarana dan prasarana di TPQ melalui perbaikan plafon, pengecatan dinding dan plafon, serta pengadaan papan peraga, meja dan lemari. Metode PKM yaitu terdiri dari tahap pengumpulan data primer (melalui survei dan wawancara pada Kepala TPQ terkait permasalahan yang ada) dan sekunder (kajian literatur terkait TPQ), serta tahap pelaksanaan. Luaran PKM berupa artikel ilmiah serta HKI. Hasil PKM yaitu berupa perbaikan sarana dan prasarana TPQ, seperti: perbaikan plafon yang berlubang dan bocor serta pengecatan ruang kelas, dan penambahan prasarana TPQ (lemari, papan peraga) yang diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif bagi keberlangsungan dan proses belajar mengajar TPQ.

Kata Kunci: perbaikan, prasarana, sarana, TPQ

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Kualitas sumber daya manusia pada hakekatnya sangat ditentukan oleh pendidikan. Pendidikan yang berkualitas dan berkepribadian tentunya akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan berkepribadian pula. Oleh karena itu pendidikan harus menjadi prioritas dalam setiap program pembangunan (Ahjuri, 2018). Pendidikan terbagi menjadi dua yaitu pendidikan formal dan

informal. Salah satu tempat pendidikan informal keagamaan adalah TPQ (Tempat Pendidikan Qur'an). Taman Pendidikan Al-Quran merupakan lembaga pendidikan non-formal yang menitikberatkan pada pembelajaran serta penanaman nilai-nilai qurani pada anak usia pendidikan dasar. Keberadaan pendidikan al-Quran membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai al-Quran sejak usia dini (Malik dalam Ahjuri, 2018). Lembaga pendidikan Al-Qur'an TPQ memiliki potensi dan pengaruh yang sangat besar dalam pertumbuhan dan perkembangan pendidikan keagamaan, karena TPQ sangat penting dan berperan besar dalam membangun akhlak dan moral calon generasi penerus bangsa (Jannah, 2021). Secara umum TPQ bertujuan untuk menyiapkan santri-santrinya menjadi generasi Qur'ani yakni generasi yang berkomitmen terhadap Al-Qur'an (Siti Khawarin, Rumzi Samin, 2017). TPQ juga bertujuan untuk membiasakan para santri menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman (Setiawan et al., 2018)

Kegiatan TPQ tidak hanya mengajarkan cara membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga diberikan hal-hal lain oleh guru atau ustadz, seperti bernyanyi lagu islami, dongeng, serta permainan yang bersifat religius, dengan hal ini diharapkan anak merasa gembira, mampu menyerap nilai-nilai akhlak mulia yang ada dalam kegiatan tersebut, serta mampu menjalin kebersamaan (ukhwah) dalam berinteraksi sosial dengan orang lain (Rosyidah dalam Krisnawati, 2018).

Salah satu TPQ yang berada cukup strategis di lingkungan permukiman yaitu TPQ Al Munawwaroh, yang berlokasi di Jalan Agil Kusumadiya No.41, Kelurahan Kunden, Blora. TPQ Al Munawwaroh berada di dalam satu lokasi dengan SMA Muhammadiyah 1 Blora dan pada kegiatannya meminjam ruang kelas SMA yang sudah tidak digunakan. Lokasi TPQ yang cukup strategis, serta tidak ada biaya selama belajar mengaji menjadikan TPQ ini banyak diminati warga sekitar, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya jumlah santri yaitu 53 santri. Selain itu, sebagian besar santri TPQ berasal dari kalangan yang kurang mampu, sehingga keberadaan TPQ ini sangat berguna bagi masyarakat sekitar yang ingin belajar mengaji tetapi tidak memiliki cukup uang. Berdasarkan latar belakang diatas TPQ sangat berpengaruh terhadap kualitas masyarakat muslim karena sebagai salah satu sarana dalam mendidik seorang menjadi pribadi yang lebih baik karena dalam kegiatannya TPQ selalu berpegang pada pedoman-pedoman ajaran islam, yaitu AL Qur'an. Oleh sebab itu, keberadaan TPQ menjadi salah satu bagian penting didunia pendidikan (informal) untuk menciptakan manusia yang berbudi dan berakal, untuk mengoptimalkan proses pembelajaran diperlukan adanya sarana dan prasarana yang layak.

Permasalahan

Berdasarkan hasil survei dan wawancara menunjukkan bahwa ruangan yang dipakai TPQ kurang nyaman dan ruangan ini merupakan ruang kelas SMA yang tidak digunakan. Berdasarkan hasil *survey* serta hasil wawancara dengan Kepala Sekolah terkait sarana dan prasarana pada ruang kelas TPQ terdapat beberapa permasalahan seperti : tidak mempunyai lemari buku yang layak (terdapat satu lemari penyimpanan buku, tetapi sudah rusak pada bagian pintu dan ukuran lemari yang cukup kecil, sehingga tidak mampu menampung buku); tidak memiliki kursi dan meja sendiri untuk para Santri, karena kursi serta meja merupakan pinjaman dari pihak SMA sedangkan dengan jumlah santri yang cukup banyak yaitu 53 santri; selain itu tidak memiliki papan peraga untuk menempelkan poster-poster keagamaan seperti : Tata Cara Wudhu, Surat-Surat Pendek dan lain sebagainya; selain itu pada bagian plafon ruangan berlubang dan bocor. sehingga saat hujan deras terkadang air hujan masuk ke ruangan kelas dan menyebabkan banjir pada ruangan kelas; serta kurangnya buku-buku keagamaan bagi santri serta cat dinding yang mulai mengelupas.

Solusi Mitra

Berdasarkan permasalahan diatas yang terkait kurangnya sarana dan prasarana (rak lemari, papan peraga, plafon yang berlubang, cat dinding yang mulai mengelupas, kurangnya buku-buku

keagamaan) maka diperlukan upaya perbaikan sarana dan prasarana TPQ , serta perbaikan ruang kelas TPQ (perbaikan plafon yang berlubang dan bocor serta pengecatan ruang kelas). Oleh sebab itu, diharapkan adanya upaya optimalisasi ruang kelas TPQ melalui pengadaan sarana dan prasarana serta perbaikan ruang kelas, sehingga kegiatan belajar mengajar di TPQ Al Munawwaroh dapat berjalan dengan baik tanpa ada gangguan saat belajar (air hujan yang masuk ruangan ketika hujan turun).

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Pada tahap ini, kegiatan yang akan dilaksanakan adalah tahap pelaksanaan melalui upaya perbaikan. Sebelum tahap pelaksanaan, tim telah melakukan kegiatan sebagai berikut: melakukan kajian literatur, tahap *survey*, observasi di TPQ AL Munawwaroh dan wawancara kepada Mitra yaitu Kepala Sekolah TPQ Al Munawwaroh Bapak Sadji Sumarno terkait eksisting TPQ serta permasalahan yang ada di ruangan kelas TPQ. Tahapan solusi terdiri dari : tahap pengumpulan data sekunder (berupa tahapan mengumpulkan informasi atau data dari buku, jurnal yang terkait TPQ); tahapan pengumpulan data primer (berupa tahapan *survey* dan wawancara terkait kelayakan sarana dan prasarana seperti meja, kursi, lemari, kondisi plafon dan dinding pada ruangan TPQ. Selain itu data primer diperoleh melalui wawancara kepada Mitra yaitu Bapak Sadji Sumarno (Kepala TPQ) terkait permasalahan sarana dan prasarana serta membahas usulan-usulan penataan ruang TPQ); Tahapan pelaksanaan merupakan tahap akhir yaitu: perbaikan plafon yang berlubang dan bocor; pengecatan ruang kelas; pengadaan papan peraga, lemari dan meja kelas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei dan wawancara terdapat permasalahan yang harus segera diselesaikan seperti perbaikan plafon yang rusak, cat dinding yang sudah mulai kusam dan kurangnya prasarana penunjang seperti; lemari buku, meja , papan peraga serta kurangnya ATK (alat tulis kantor) seperti spidol, penghapus papan tulis dan lain sebagainya (gambar 1).



Gambar 1. Kondisi rak buku dan Kursi pada TPQ
Sumber : Penulis, 2022



Gambar 2. Kondisi plafon yang bojor dan berlubang pada TPQ
Sumber : Penulis, 2022

Dari hasil survei yang dilakukan tanggal 31 Januari 2022 pukul 15.30 wib, menunjukkan bahwa kondisi plafon kurang layak yaitu berlubang pada sisi belakang atau barat ruangan, serta berlubang, sehingga ketika hujan menyebabkan ruang kelas menjadi banjir dan mengganggu kegiatan TPQ (gambar 2).



Gambar 3. Eksisting interior dan eksterior TPQ
Sumber : Penulis, 2022

Selain itu, pada interior dan eksterior TPQ kondisi warna dinding dan plafon juga sudah mulai kusam dan terkelupas, sehingga diperlukan pengecatan ulang, supaya ruangan menjadi lebih nyaman (gambar 3).



Gambar 4. Papan administrasi dan Peta
Sumber : Penulis, 2022

Prasarana penunjang pada ruangan TPQ sangat kurang, terutama pada papan peraga dan buku keagamaan, pada gambar 4 terdapat papan peraga tetapi untuk kegiatan kelas SMA yang sudah tidak bisa dipakai dan tidak berhubungan dengan kegiatan TPQ, serta terdapat peta Indonesia milik SMA, sehingga diperlukan alat peraga.

Berdasarkan permasalahan yang ada diperlukan tahap pelaksanaan berupa perbaikan dinding, plafon dan pengadaan prasarana pendukung seperti meja, lemari, sarana dan prasarana penunjang seperti: papan peraga untuk tempat menempel poster wudhu, solat dan bacaan pendek lainnya; serta pengadaan ATK (Alat Tulis Kantor) seperti: spidol, penghapus papan tulis, penghapus pensil dan lain sebagainya.

Tahap awal pelaksanaan dimulai dari koordinasi tim dengan Mitra TPQ (Bapak Sadji Sumarno) terkait tahap pelaksanaan TPQ, dari hasil koordinasi tersebut tahap awal dimulai dari ;

1. Tahap pengecatan

Tahap pengecatan dinding dan plafon dimulai pada hari Selasa, 22 April 2022. Tahap pengecatan diawali dari pengecatan dinding dari bagian ruang dalam (interior) TPQ pada sisi selatan ruangan, kemudian berlanjut ke sisi timur, utara, dan barat dinding, serta plafon pada interior, kemudian yang terakhir pada sisi luar (eksterior).





Gambar 5. Tahap pengecatan pada interior
Sumber : Penulis, 2022

2. Tahap pengadaan prasarana pendukung

Tahap pengadaan prasarana pendukung seperti; meja, lemari dan papan peraga, serta pembelian ATK yaitu : spidol, penghapus papan tulis, penghapus pensil.



Gambar 5. Tahap pengecatan pada interior
Sumber : Penulis, 2022



Gambar 6. ATK dan papan peraga
Sumber : Penulis, 2022

3. Tahap perbaikan plafon

Tahap perbaikan plafon merupakan upaya yang dilakukan untuk mencegah banjir pada ruangan, karena masuknya air hujan .



Gambar 7. Suasana di TPQ Al Munawwaroh
Sumber : Penulis, 2022

Gambar 7 merupakan suasana di TPQ Al Munawwaroh setelah selesai tahap perbaikan sarana dan prasarana yang meliputi perbaikan plafon yang berlubang, tahap pengecatan dinding dan plafon, serta pengadaan papan peraga dan meja, lemari serta pengadaan Alat Tulis Kantor (ATK) untuk mendukung kegiatan belajar dan mengajar pada TPQ.

4. KESIMPULAN

Hasil PKM yaitu berupa perbaikan sarana dan prasarana TPQ, seperti: perbaikan plafon yang berlubang dan bocor serta pengecatan ruang kelas (interior dan eksterior); pengadaan prasarana TPQ seperti: lemari, meja serta papan peraga sebagai sarana pembelajaran keagamaan; serta pengadaan Alat Tulis Kantor (ATK) sebagai penunjang kegiatan dalam proses pembelajaran seperti: spidol, penghapus spidol, penghapus pensil, poster-poster terkait tata cara solat, wudhu dan huruf-huruf hijayah. Melalui kegiatan PKM diharapkan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih nyaman dan optimal, karena adanya sarana dan prasarana TPQ yang sudah lengkap dan tertata. Selain itu, melalui tahap pelaksanaan terkait perbaikan serta pengadaan prasarana penunjang TPQ diharapkan kegiatan seperti menghafal surat-surat pendek dan tata cara solat dan wudhu lebih menarik, karena terdapat visualisasi melalui gambar-gambar yang ada pada papan peraga seperti: gambar urutan solat, wudhu, huruf hijayah dan surat-surat pendek dapat memudahkan santri-santriwati dalam mempraktekannya. Melalui kegiatan ini, diharapkan para santri merasa nyaman selama kegiatan belajar di TPQ sehingga lebih mudah dalam menyerap ilmu keagamaan selama proses pembelajaran, yang nantinya akan menciptakan santriwan-santriwati yang memiliki akhlak mulia. Selain itu, melalui ilmu keagamaan yang telah dipelajari selama di TPQ, diharapkan dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari dan menjadi bekal dimasa mendatang.

Saran

Diperlukan kesadaran dari para santri serta guru (ustad maupun ustadzah) dalam menjaga ruang TPQ supaya tidak cepat rusak dan menjegah dari upaya kerusakan sarana dan prasarana. Selain itu, masih diperlukan upaya pengadaan meja tulis serta bangku bagi santri, untuk meningkatkan proses pembelajaran yang lebih nyaman.

REFERENSI

Ahjuri, K.F., Saichu, M. (2018). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) melalui Penguatan SDM di Masjid Nurul Fikri Watu Bonang, Badegan, Ponorogo. Jurnal Qalamuna, Vol. 10, No. 2, 175-195.

-
- Jannah, S., Wisnu. (2021). Perkembangan TPQ (Taman Pendidikan Al Qur'an) di Keboan Sikep Gedangan Sidoarjo Tahun 1990-2015. AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah Vol.10, No. 2.
- Krisnawati. (2018). Efektivitas Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) terhadap mata pelajaran agama islam di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar: Vol.9, No.2, 41-57.
- Malik, Hatta Abdul. (2013). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang, Dimas, Vol. 13, No. 2, 387-404.
- Setiawan, D., Rusdi, A., & Putri, V. A. (2018). Peran TPA dalam Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an di Masjid Al-Fattah Palembang. JIP: Jurnal Ilmiah PGMI, 3(2), 170–184.
- Siti Khawarin, Rumzi Samin, I. Y. P. (2017). Implementasi Kebijakan Penuntasan Buta Aksara Al-Qur'an (Studi di Kecamatan Meral Barat Kabupaten Karimun